

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tujuan pembangunan suatu daerah suatu daerah meningkatkan perekonomian daerah tersebut. Peningkatan perekonomian tidak hanya berorientasi pada pengembangan dan pertumbuhan pendapatan domestik regional bruto (PDRB) saja tetapi itu juga mempertimbangkan laju pertumbuhan dan pertambahan penduduk. Pembangunan daerah merupakan salah satu tujuan bagian dari pembangunan nasional yang tidak dapat dilepaskan dari prinsip otonomi daerah. Untuk mendukung.

Fasilitas dalam objek wisata merupakan salah satu hal yang penting diperhatikan guna memberikan daya tarik pengunjung untuk mengunjungi objek wisata tersebut. Kelengkapan fasilitas objek wisata yang tersedia bagi wisatawan disuatu objek wisata akan memberikannya kenyamanan dan kepuasan bagi para pengunjung dalam menikmati objek wisata tersebut. Dalam UU No. 10 Tahun 2009 di jelaskan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan di dukung berbagai fasilitas serta layanan yang di sediakan oleh kalangan masyarakat, pengusaha, dan pemerintah. Objek wisata merupakan asset yang dimiliki suatu daerah yang dapat memberikan keuntungan yang besar bagi kesejahteraan masyarakat. Pariwisata memberikan keuntungan besar bagi suatu daerah yang menerima kedatangan pengunjung.² Untuk pembangunan ekonomi, dalam hal ini pariwisata memiliki peran yang sangat penting terutama bagi masyarakat yang membuka usaha dilokasi objek wisata tersebut sehingga dapat memberikan laba yang besar, terutama pada hari-hari raya dan pengunjung dapat mengetahui lingkungan sekitar pariwisata yang di datangnya.

Pariwisata merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan sosial dan ekonomi. Terutama dalam era modern yang ditandai dengan kemajuan teknologi baik transportasi maupun

² Marceilla Hidayat, Strategi Perencanaan dan Pengembangan objek Wisata, *Journal*, Vol. I, No. 1, 2011 - 33

komunikasi. Oleh karena itu, pariwisata ialah modal bagi masyarakat untuk mendapatkan kemakmuran dan sejahteraan sehingga bagi suatu daerah partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan guna meningkatkan potensi wisata khususnya masyarakat setempat. Pengembangan kepariwisataan dapat didefinisikan secara khusus sebagai upaya penyediaan atau peningkatan fasilitas dan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Permintaan pariwisata adalah kesempatan wisata yang diinginkan oleh masyarakat atau juga partisipasi masyarakat dalam kegiatan wisata secara umum dengan adanya fasilitas yang memadai untuk memenuhi keinginan masyarakat. merupakan salah satu Kabupaten yang ada berada di Propinsi Jawa Timur. Nangkula Park.

Dimana pengunjung dapat menikmati keindahan alam bunga atau tanaman yang memukau dan masih terjaga kealamiannya. Pengelolaan dan pengembangan objek wisata Nangkula Park merupakan faktor penunjang yang memiliki peran penting dalam meningkatkan video visual dan kesejahteraan masyarakat setempat. Oleh sebab itu, dengan mengembangkan objek wisata Nangkula Park menjadi berkualitas maka dapat menarik pengunjung untuk datang berwisata sehingga masyarakat sekitar objek wisata yang memiliki usaha berjualan (kios) maka dapat meningkatkan pendapatannya dibandingkan dengan hari-hari sebelumnya. Dalam menentukan keberhasilan dan pengembangan suatu daerah, yakni dapat memberikan kesejahteraan setiap warga masyarakat secara optimal. Namun objek wisata yang berpotensi ini masih belum mendapat perhatian lebih dari pemerintah terkait terlebih khusus Dinas Pariwisata Kabupaten Tulungagung sehingga pada saat ini objek wisata belum dapat menarik sebanyak-banyaknya pengunjung untuk datang ke daerah wisata tersebut. sehingga semua pembangunan objek wisata dikerjakan secara bertahap sesuai dengan keuangan pemilik objek wisata akibat kurangnya modal, sehingga perkembangan objek wisata Nangkula Park sangat lambat serta minimnya pengunjung yang datang untuk berkunjung ketempat wisata tersebut.

Oleh karena itu, diperlukan partisipasi Dinas Pariwisata dan masyarakat setempat dalam mengembangkan objek wisata Nangkula Park tersebut agar tercipta objek Nangkula Park yang berkualitas dan meningkatkan daya tarik wisatawan. Dengan adanya partisipasi pemerintah dalam pengelolaan dan pengembangan objek

wisata ini, maka pengelolaan dan pengembangan objek wisata Nangkula Park dapat dioptimalkan, sesuai daya dukung dan memanfaatkan potensi alam yang sudah tersedia sehingga dengan adanya pariwisata di daerah tersebut dapat menarik minat para pengunjung baik masyarakat setempat, masyarakat dari luar daerah.

Sehingga dapat memberikan dampak terhadap peningkatan perekonomian masyarakat serta pendapatan asli (PAD) daerah melalui potensi-potensi wisata yang ada, dengan cara membuka usaha disekitaran tempat objek wisata. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana strategi Pengembangan objek wisata Nangkula Park untuk meningkatkan daya tarik pengunjung.³

Berdasarkan uraian diatas, peneliti berkeyakinan bahwa pemuda bisa memberikan peran tanggap bencana untuk menghadapi bencana kekeringan yang terjadi. Hal tersebut yang menjadi alasan peneliti mengambil judul **Pengembangan Marketing Marketing Infografis Berbasis Video Untuk Meningkatkan Daya Tarik Pengunjung Pada Objek Wisata Nangkula Park Kabupaten Tulungagung.**

B. Dentifikasi Masalah dan Batas Masalah

1. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian meliputi :
 - a. Kurangnya inovasi media sosial dalam menggunakan video marketing untuk meningkatkan minat wisatawan di nangkula park.
 - b. Bagaimana pengembangan media video visual berbasis marketing di wisata nangkula park desa Kendalbulur.⁴
2. Dari identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi masalah-masalah yang terkait diantaranya:
 - a. Pengembangan media video visual berbasis marketing.
 - b. Untuk meningkatkan pengunjung.

³ Mike Pernanda, Pengaruh Penerapan Digital marketing Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Nusantara ke Sumatra Barat Pada Masa Pandemi COVID-19 2021

⁴ Andis Meanti, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Powtoon Pada Kompetensi Dasar Penerapan Promosi Produk Kelas X Pemasaran SMK Negeri Mojopanggung, Volume 06 Nomor 03 Tahun 2018

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perumusan masalahnya adalah bagaimana cara membuat video promosi melalui media videografi sebagai sarana informasi pada Wisata Nakula Park, antara lain :

1. Bagaimana Merancang video promosi yang kreatif dan menarik sehingga Tempat Wisata Nangkula Park dapat diperkenalkan kepada wisatawan lokal khususnya wisatawan asing.
2. Apa strategi yang tepat dalam menyajikan promosi desain komunikasi visual yang menarik.
3. Bagaimana langkah-langkah pengembangan media video visual berbasis marketing untuk meningkatkan daya Tarik pengunjung di wisata Nangkula Parkdesa kendalbulur.

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui rancang video promosi yang kreatif dan menarik sehingga Tempat Wisata Nangkula Park dapat diperkenalkan kepada wisatawan lokal khususnya wisatawan asing
2. Untuk mengetahui strategi yang tepat dalam menyajikan promosi desain komunikasi visual yang menarik.
3. Untuk mengetahui langkah-langkah pengembangan media video visual berbasis marketing untuk meningkatkan daya Tarik pengunjung di wisata Nangkula Park desa kendalbulur.

E. Manfaat Pengembangan

Hasil pengembangan media video visual berbasis marketing untuk meningkatkan daya tarik pengunjung di wisata Nangkula Park desa kendalbulur diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil penelitian dan pengembangan ini diharapkan bisa memberikan contoh dari Secara teoritis dengan adanya video visual marketing

infografis diharapkan dapat meningkatkan tingkat daya tarik pengunjung di tempat wisata Nangkula Park khususnya desa Kendalbulur kec boyolangu kab tulungunangung, video visual marketing infografis bisa dijadikan sebagai sumber pengetahuan bagi masyarakat umum yang ingin untuk meningkatkan daya tarik pengunjung.

2. Praktis

- a. Bagi peneliti mampu mengetahui keefektifan media video visual berbasis marketing untuk meningkatkan daya tarik pengunjung.
- b. Bagi wisatawan untuk mempermudah proses yang belum tau tempat wisata tersebut bisa tau dari video ini.

F. Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan video visual berbasis marketing untuk meningkatkan daya tarik pengunjung pada objek wisata Nangkula Park Kabupaten Tulungagung disusun yaitu:

- a. Media pengembangan untuk mempermudah wisatawan yang belum tau tempat wisata Nangkula Park biar lebih tau tempat wisata tersebut.
- b. Dengan menggunakan media video visual wisatawan agar memahami wisata Nangkula Park di Desa Kendalbulur.

G. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah video visual berbasis marketing untuk meningkatkan daya tarik pengunjung di tempat wisata Nangkula Park Kab Tulungagung berikut spesifikasi produknya :

1. Media pengembangan yang di hasikan adalah berupa video visual berbasis marketing dan untuk meningkatkan daya Tarik pengujung pada wisatawan local atau wisatawan asing.
2. Media pengembangan didesain dengan visio sesuai kebutuhan wisatawan asing sehingga bisa digunakan untuk supaya tau saat yang mau berkunjung di tempat wisata tersebut.

3. Produk media yang digunakan adalah berupa video visual dalam bentuk video MP4 dengan durasi kurang lebih 10 menit. Membuat video menggunakan handphone.

H. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dan salah pengertian pembaca ketika memahami judul penelitian, maka perlu dikemukakan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Penegasan Istilah

- a. Pengembangan

Pengembangan ialah didefinisikan sebagai kajian secara sistematis untuk memperdalam, memperluas dan menyempurnakan, pengetahuan, teori, tindakan dan produk yang sudah terdapat sehingga menjadi lebih efisien serta efektif. Model penelitian dan pengembangan media (R&D) ialah model penelitian yang bersumber dalam produk pada bidang dalam pengembangan produk pariwisata.⁵

- b. Video visual

Video Visual ialah selain mengandung suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat seperti misalnya rekaman video sebagai ukuran film slide suara dan lain lain. Media visual ini juga merupakan media untuk menyampaikan pesan atau informasi melalui gabungan suara dan gambar, baik statis maupun bergerak. Dengan adanya suara serta gambar statis atau bergerak dapat memperjelas serta dipahami dengan baik pesan atau informasi yang akan disampaikan, video visual data dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan skill bagi siapapun yang melihatnya terlebih jika berisikan informasi yang jelas dan mudah dipahami, pembudidaya serta masyarakat umum akan lebih senang melihat video yang disampaikan karena dirasa menarik serta memiliki unsur warna, Gerakan, suara sehingga membuat sebah

⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research And Development R&D)." Bandung, Alfabeta, Cetakan 4, 2019, Hal 28
Bandung Alfabeta (2016). Hal.5

karakter menjadi lebih hidup.⁶

c. Marketing

Marketing ialah salah satu ujung tombak dari sebuah bisnis, yang mana dengan menggunakan marketing tentunya reputasi dari brand akan meningkat dan kita akan mendapatkan omset yang sangat besar ketika menerapkan marketing ini dengan baik, namun untuk catatan sebelum kamu mendapatkan hasil terbaik tentunya kamu harus memilih terlebih dahulu jenis marketing mana yang cocok untuk kamu. Oleh karena itu bagi kamu yang ingin ataupun sedang melakukan bisnis ada baiknya dengan memahami marketing dan juga seperti apa cara kerjanya hal ini tentu akan sangat membantu bagi kamu dalam berbisnis, selain itu dengan mempelajari teknik marketing ini kamu juga bisa bekerja di beberapa perusahaan sebagai orang yang mengurus marketing di perusahaan tersebut.⁷

d. Infografis

Infografis ialah gabungan dari visualisasi, grafik, dan teks yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi, biasanya berupa data angka. Sejak kemunculannya, infografik adalah bentuk komunikasi visual dengan desain unik dan menarik, yang akan memudahkan audiens dalam menangkap informasi yang ada di konten. Infografis juga merupakan kumpulan gambar yang dibuat semanarik mungkin, menggunakan Bahasa yang mudah dipahami, infografis memberikan informasi umum tentang apa yang ingin disampaikan secara jelas. Marketing infografis semakin berkembang saat ini, dengan adanya perkembangan ini membuat trend infografis sangat penting dan memanfaatkan para pebisnis untuk mengganti strategi pemasaran mereka yang monoton menjadi lebih menarik dan edukatif.⁸

⁶ Ummu Sholihah, Ani Rohma, Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva Materi Bangun Ruang Limas Vol. 9, No. 3, pp. 292 – 306 e-ISSN: 2715–856X p-ISSN:2338-1183 30 Sept, 2021

⁷ Riski gusti dwilaksana, Sosial Media Marketing (Pemasaran Melalui Media Sosial) Bidang Pariwisata di Kabupaten Indramayu, 2020

⁸ Hanif Alhadi, Perencanaan Infografis Digital Wisata Bukit Tinggi, 2019

e. Daya tarik pengunjung

Daya Tarik Pengunjung ialah Daya Tarik Wisata dijelaskan sebagai segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi bertujuan untuk memberikan gambaran kejelasan dari arah penulis penelitian agar dapat memudahkan pembaca dalam memahami isi pembahasan penelitian ini. Sistematika penulisan skripsi yang terbagi menjadi 3 bagian pokok yang dimana terdapat beberapa bagian lagi didalamnya. Bagian bagian tersebut yaitu :

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi ini terdiri dari : halaman sampul depan, halaman judul, lembar persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, prakata, abstrak,

2. Bagian Inti

BAB I Pendahuluan, meliputi : latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, spesifikasi produk yang dihasilkan, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan

BAB II Landasan Teori, meliputi : deskripsi teori, kerangka berfikir, dan penelitian terdahulu.

BAB III Metode Penelitian : deskripsi teori, prosedur penelitian dan pengembangan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pengembangan : deskripsi data, hasil penelitian dan pengembangan, pembahasan.

BAB V Penutup : kesimpulan dan saran.